

## Analisis dan Perancangan Sistem Informasi Akuntansi Penjualan pada CV BHT

Fernando Tjandra<sup>1</sup>, Agnes Utari Widyaningdyah<sup>2</sup>

1. Universitas Katolik Widya Mandala Surabaya  
Jalan Dinoyo 42-44 Surabaya  
Email : [fernandotjandra8@gmail.com](mailto:fernandotjandra8@gmail.com)
2. Universitas Katolik Widya Mandala Surabaya  
Jalan Dinoyo 42-44 Surabaya  
Email : [agnes-u@ukwms.ac.id](mailto:agnes-u@ukwms.ac.id)

### ABSTRAK

*Penelitian ini dilakukan pada siklus penjualan CV BHT. Perusahaan ini bergerak dalam bidang perdagangan formal pakaian pria seperti jas, kemeja dan celana dengan ukuran sesuai pesanan. Beberapa permasalahan yang terdapat pada siklus penjualan perusahaan ini adalah tidak dimilikinya sistem pengingat jatuh tempo piutang, dokumen yang digunakan belum memiliki format, dan tidak dimilikinya sistem yang dapat memberikan keterangan mengenai piutang pelanggan. Tujuan penelitian ini adalah menganalisis dan merancang sistem informasi akuntansi terkomputerisasi pada CV BHT atas siklus penjualan untuk mengatasi permasalahan yang ada. Data yang diperoleh dalam penelitian ini berasal dari pihak internal CV BHT melalui proses wawancara, observasi, dan dokumentasi.*

**Kata kunci:** *sistem informasi akuntansi, siklus penjualan, analisis dan desain sistem.*

### 1. PENDAHULUAN

Berkembangnya teknologi informasi pada zaman modern seperti sekarang membuat banyak perusahaan menggunakan komputerisasi untuk melakukan kegiatan bisnisnya baik itu dalam bidang penjualan, penggajian, dan proses lainnya. Sistem yang terkomputerisasi akan membantu perusahaan dalam memberikan informasi yang diperlukan, termasuk sistem informasi akuntansi. Pengertian sistem informasi akuntansi adalah sebuah sistem yang mengumpulkan, mencatat, menyimpan, mengambil, serta memproses data untuk memberikan informasi kepada pengambil keputusan. (Romney and Steinbart, 2021:36).

Penelitian ini berada pada CV BHT yang bergerak pada usaha perdagangan pakaian formal pria. CV BHT berlokasi di Surabaya Timur. Berdasarkan hasil wawancara dan observasi pada siklus pendapatan CV BHT yang dimulai dari pelanggan melakukan pesanan, pencatatan, pemrosesan pesanan, melunasi tagihan, peneliti menemukan ada beberapa masalah dalam pencatatan proses bisnis penjualan oleh CV BHT. Permasalahan yang pertama adalah tidak dimilikinya sistem pengingat jatuh tempo piutang pelanggan dalam melakukan angsuran transaksi kredit. Hal ini menyebabkan naiknya kemungkinan piutang lama tidak tertagih dikarenakan tidak ada pengingat jatuh tempo. Akibat yang harus ditanggung perusahaan dari masalah yang pertama ini adalah lamanya pengembalian arus kas dikarenakan jatuh tempo yang tidak terjadwal.

Permasalahan kedua adalah dokumen untuk mencatat pesanan pelanggan tidak berformat serta tidak ada kolom untuk identitas pelanggan. Dokumen formulir ukuran pelanggan juga kurang memadai karena ditulis pada secarik kertas dan dapat menyebabkan salah membaca saat diberikan kepada pihak gudang untuk diproses. Hal ini membuat pemrosesan pesanan menjadi tidak sesuai dan apabila pelanggan kembali melakukan pemesanan, perusahaan akan mengalami kesulitan dalam mencari data dikarenakan mencari kembali dokumen yang sebelumnya digunakan. Maka dari itu, diperlukan format yang memadai dan sistem terkomputerisasi yang saling terhubung untuk memudahkan proses pesanan baik itu pesanan baru ataupun berulang.

Permasalahan ketiga adalah barang sudah diberikan kepada pelanggan akan tetapi belum dilakukan pelunasan. Permasalahan ini dapat terjadi dikarenakan perusahaan tidak memiliki catatan yang dapat

menunjukkan bahwa pelanggan sudah melakukan pelunasan terhadap pesanan yang dimiliki, sehingga diasumsikan bahwa pelunasan telah dilakukan sebelum barang keluar. Akibat permasalahan ini adalah risiko piutang tidak tertagih meningkat sedangkan 70% transaksi dilakukan secara kredit dengan angsuran 3 hingga 4 kali. Perancangan sistem ini adalah hingga tahap desain atau merancang *interface* dan tidak dilakukan sampai uji coba. Harapan setelah penelitian ini dilakukan adalah mengatasi masalah yang berpotensi muncul dalam proses penjualan CV BHT. Berdasarkan penjelasan latar belakang yang dituliskan diatas, masalah yang dibahas adalah “Bagaimana Analisis dan Pengembangan Sistem Informasi Akuntansi Penjualan pada CV BHT?” dan tujuan dilaksanakannya penelitian ini adalah untuk menganalisis dan mengembangkan sistem terkomputerisasi siklus penjualan pada CV BHT.

## 2. TINJAUAN PUSTAKA

### 2.1. Sistem Informasi Akuntansi

Menurut Andi (2017:7) sistem informasi akuntansi (SIA) adalah sistem yang mengumpulkan, mencatat, menyimpan dan memproses data sehingga menghasilkan informasi bagi para pengambil keputusan. Rama dan Jones (2011:7–8) menjabarkan bahwa sistem informasi akuntansi dapat dimanfaatkan untuk :

1. Membuat Laporan Eksternal

Laporan yang memberikan informasi untuk pihak selain dalam lingkungan perusahaan.

2. Mendukung Aktivitas Rutin

Perusahaan mempunyai siklus operasi yang memerlukan dukungan sistem informasi akuntansi. Siklus operasi dijalankan perusahaan secara rutin, untuk mempermudah kegiatan siklus operasi menjadi efektif dan efisien.

3. Mendukung Pengambilan Keputusan

Agar dapat memberikan keputusan yang tepat, perusahaan memerlukan informasi yang mendukung sehingga tindakan yang diambil sesuai.

4. Perencanaan dan Pengendalian

Informasi sebagaimana dibutuhkan untuk perencanaan dan mengendalikan tindakan, merupakan suatu kriteria untuk menilai manajemen sehingga perencanaan dan pengendalian memberikan hasil optimal.

5. Menerapkan Pengendalian Internal

Pengendalian internal merupakan upaya perusahaan untuk melindungi aset perusahaan demi meminimalisir manipulasi. Sehingga diperlukan sistem informasi akuntansi untuk menjadi pembedaan akses.

### 2.2. Sistem Informasi Terkomputerisasi

Sistem informasi akuntansi atau SIA adalah suatu sistem yang memproses data dan transaksi guna menghasilkan informasi yang bermanfaat untuk merencanakan, mengendalikan dan mengoperasikan bisnis. (Krismiaji, 2015:4). Sedangkan Mujilan (2015:3) berpendapat bahwa sistem informasi akuntansi adalah gabungan sumber daya dimana dipakai guna merubah data menjadi informasi. SIA dapat berupa manual atau secara komputerisasi. Perusahaan wajib melakukan penyimpanan atas data dengan praktis dan efektif, sebab data juga merupakan aset untuk perusahaan.

Rama dan Jones (2011:39) memaparkan beberapa konsep file pada sistem informasi terkomputerisasi adalah :

1. Entitas

Sebuah subjek yang dipakai sebagai tempat penyimpanan tentang informasi.

2. Kolom

Suatu data atas pihak tertentu.

3. Baris

Beberapa kolom yang digabung menjadi suatu entitas.

4. File

Gabungan beberapa baris serupa.

5. File Transaksi

Data yang berisi kejadian dan memiliki sifat sementara.

6. File Induk

Data yang berisi informasi dan memiliki sifat permanen.

7. Data Acuan

Kumpulan kolom pada file induk, tidak mempengaruhi dan memiliki sifat permanen.

8. Field Acuan

Kolom atas data acuan.

9. Data Ringkasan

Merupakan ringkasan atas transaksi yang ada di masa lampau.

10. Field Ringkasan

Kolom atas ringkasan data.

### 2.3. Siklus Penjualan

Romney dan Steinbart (2021:454) berpendapat bahwa siklus pendapatan diartikan sebagai aktivitas bisnis dan proses informasi yang dilakukan berulang dengan memberikan jasa dan barang pada pelanggan dan mendapat kas sebagai penerimaan atas penjualan.

Krismiaji (2015:312) menjabarkan siklus pendapatan terbagi atas 4 aktivitas, yaitu sebagai berikut (Krismiaji, 2015:313–330):

1. Pemesanan oleh pelanggan

Aktivitas pemesanan yang dilakukan pelanggan dimulai sejak menerima pesanan pelanggan sampai pesanan pelanggan diproses perusahaan. Penerimaan pesanan adalah langkah pertama perusahaan yang dilakukan saat terdapat pesanan. Pesanan pelanggan akan diterima oleh pihak penjualan, melihat stok barang yang dimiliki digudang. Setelah menerima pesanan, perusahaan akan memproses pesanan. Proses ini dapat diselesaikan dengan berbagai jenis prosedur.

2. Pengiriman barang

Pengiriman barang merupakan aktivitas yang memiliki tanggung jawab besar terhadap pelanggan terutama bagian gudang. Pengiriman barang diproses agar dapat memenuhi permintaan dari pelanggan lalu barang dikirim.

3. Penagihan/pembuatan faktur penjualan

Menagih piutang dan membuat faktur adalah kegiatan dalam melihat piutang penjualan dan catatan piutang dari setiap pelanggan.

4. Penerimaan Kas

Penerimaan kas adalah prosedur nomor empat dimana pihak yang berperan adalah pihak keuangan. Pihak keuangan pada prosedur ini memegang kewajiban atas pencatatan pelunasan piutang pelanggan

### 2.4. Pengendalian Internal

Pengendalian internal yang dihasilkan COSO menurut Krismiaji (2015:221) dapat dibagi dalam lima bagian yaitu :

1. Lingkungan pengendalian

Tumpuan pada perusahaan adalah karyawan dan lingkungan perusahaan tempat bekerja. Ini juga mencakup nilai etika, integritas yang dapat dikatakan sebagai pusat dalam perusahaan dan dasar atas hasil lainnya.

2. Aktivitas pengendalian

Perusahaan wajib mempunyai prosedur dan kebijakan pengendalian, agar menolong manajemen dalam menentukan tindakan yang dibutuhkan dalam menghadapi risiko yang dapat terjadi, agar misi perusahaan mampu tercapai dengan baik.

3. Pengukuran risiko

Perusahaan wajib mengetahui dan berhati-hati pada macam-macam risiko yang mungkin akan muncul. Perusahaan patut memastikan beberapa tujuan, yang menyatu dalam kegiatan penjualan, produksi, pemasaran, keuangan, dan kegiatan lain agar perusahaan melakukan kegiatan operasi dengan baik. Juga menentukan prosedur untuk menghadapi risiko yang dapat muncul.

4. Informasi dan komunikasi

Sistem informasi dan komunikasi adalah bagian dalam aktivitas pengawasan. Sistem ini mampu menjadi hal yang dilakukan pegawai dalam mendapatkan serta bertukar informasi yang diperlukan untuk melakukan, dan mengatur aktivitas perusahaan.

#### 5. Pemantauan

Seluruh proses bisnis usaha wajib diawasi, dan diberikan modifikasi sesuai dengan kondisi. Dengan dilakukannya langkah ini, sistem dapat merespon secara cepat, yakni menghasilkan perubahan jika terdapat perubahan dalam kondisi tertentu.

### 2.5. Pengendalian Input

Romney dan Steinbart (2021:424) membagi pengendalian input menjadi Sembilan kontrol :

#### 1. Pengecekan field

Menentukan bahwa pernyataan karakter di input dalam field merupakan jenis yang benar.

#### 2. Pengecekan tanda

Memutuskan pemeriksaan pada proses verifikasi sebuah data dimiliki pada field yang memiliki simbol aritmatika yang benar.

#### 3. Pengecekan batas

Memiliki tujuan pemeriksaan batas dalam field sejumlah angka pada nilai tetap.

#### 4. Pengecekan jangkauan

Menentukan pemeriksaan untuk menguji setiap jumlah numerik termasuk pada batas paling atas atau paling rendah dimana sudah ditentukan sebelumnya.

#### 5. Pengecekan ukuran

Memastikan jika data yang dimasukkan cocok dengan size field yang dibentuk.

#### 6. Pengecekan kelengkapan

Memiliki tujuan untuk mengecek apakah seluruh data yang diperlukan sudah masuk.

#### 7. Pengecekan validasi

Dilakukan pengecekan untuk melihat perbandingan data yang serupa dengan file master yang berguna sebagai verifikasi jika data adalah asli.

#### 8. Tes kewajaran

Memiliki tujuan untuk menguji apakah benar adanya hubungan logis antara beberapa jenis data.

#### 9. Nomor ID resmi

Secara umum nomor ID mengandung jumlah digit dari perhitungan digit lain.

### 3. METODE PENELITIAN

Jenis penelitian ini masuk dalam kategori penelitian deskriptif dengan metode studi kasus pada CV BHT yang merupakan perusahaan manufaktur dengan menjual berbagai jenis pakaian formal pria. Penelitian ini membahas mengenai perancangan siklus penjualan CV BHT dimulai dari penerimaan pesanan pelanggan hingga pelunasan piutang yang dilakukan pelanggan. Proses penelitian ini dimulai dari melakukan analisis sistem penjualan CV BHT dan dilanjutkan dengan menentukan masalah yang terjadi selama proses penjualan dan merancang sistem penjualan terkomputerisasi atas desain interface. CV BHT didirikan pada tahun 1930 oleh Yong Kong dan sekarang dipimpin penerusnya yang bernama Bapak Abraham. CV BHT berlokasi pada di daerah Manyar, Surabaya Timur serta memiliki gudang terpisah yang juga berada di wilayah Surabaya Timur.

#### Alat dan Metode Pengumpulan Data

##### a. Wawancara

Pengumpulan data secara wawancara dimulai dengan mewawancarai pemilik CV BHT untuk mengenal lebih lagi mengenai riwayat perusahaan, struktur organisasi, dan job desc. Lalu pada karyawan perusahaan dilakukan wawancara untuk mengetahui mengenai prosedur penjualan dan dokumen yang digunakan.

##### b. Observasi

Metode pengumpulan data selanjutnya adalah observasi. Dalam penelitian ini proses observasi dilakukan melalui pengamatan langsung pada CV BHT untuk mengetahui proses bisnis penjualan secara langsung dan memperbaiki hal - hal yang dinilai perlu ditingkatkan.

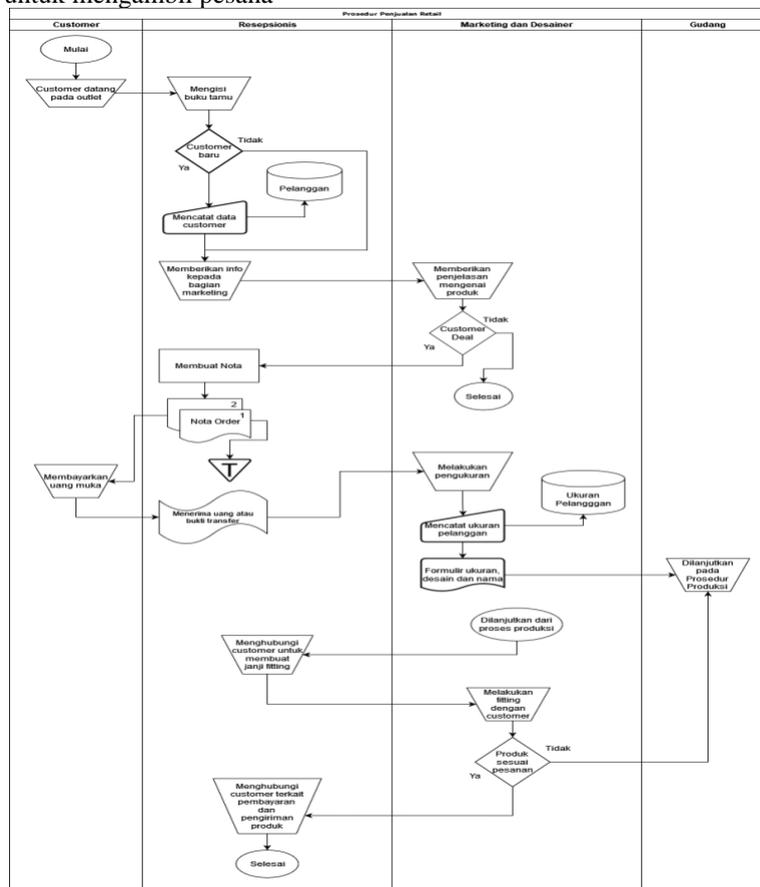
##### c. Dokumentasi

Dokumentasi yang dimaksudkan disini adalah pengambilan gambar atas dokumen yang digunakan selama penjualan pada CV BHT seperti nota penjualan, formulir ukuran dan buku tamu.

#### 4. HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Setelah dilakukan evaluasi terhadap prosedur penjualan lama CV BHT, diberikan beberapa perbaikan yang dapat digunakan agar menyelesaikan kekurangan pada prosedur penjualan kredit dengan komputerisasi.

1. Aktivitas diawali dengan pelanggan datang pada outlet, apabila pelanggan yang datang adalah pelanggan baru, maka pihak resepsionis akan mencatat data customer pada *database* pelanggan.
2. Sedangkan apabila pelanggan yang datang adalah pelanggan berulang, maka pihak resepsionis akan langsung mengecek *database* dan memberikan informasi kepada pihak marketing dan desainer.
3. Selanjutnya, pihak marketing dan desainer akan memberikan penjelasan produk kepada pelanggan. Apabila pelanggan melakukan transaksi maka pihak resepsionis akan membuat nota order.
4. Setelah pelanggan memberikan uang muka atau bukti transfer, akan dilakukan pengukuran oleh pihak marketing dan desainer. Pihak marketing dan desainer akan mengentri ukuran pelanggan pada *database* formulir ukuran pelanggan.
5. Selanjutnya, formulir ukuran dan desain pelanggan akan dicetak lalu diberikan kepada pihak gudang untuk diproses.
6. Pihak gudang akan mengecek ketersediaan atas bahan dan kelengkapan. Apabila bahan dan kelengkapan yang diperlukan tersedia, maka pesanan akan diproses dan dilakukan *update* pada kartu stok barang.
7. Jika proses pesanan sudah mencapai setengah, pihak resepsionis akan menghubungi pelanggan untuk dilakukan pembayaran.
8. Setelah itu, barang akan dikirimkan kepada pihak marketing dan desainer dan pihak resepsionis akan menghubungi pelanggan untuk melakukan pengukuran atas pesanan.
9. Apabila pesanan sudah sesuai, pelanggan diminta melakukan pembayaran terkait pelunasan dan pengiriman produk. Bila pelanggan berada di Surabaya, pelanggan dapat langsung menuju ke outlet untuk mengambil pesana



**Gambar 4.1 Flowchart**

Berdasar hasil analisis dan pembahasan yang dilakukan oleh peneliti, berikut model *interface* yang diusulkan pada CV BHT.



**Gambar 4.2 Interface Login**

Pada saat membuka program, maka pengguna dapat memasukkan *username* dan *password* sesuai yang diberikan agar dapat masuk ke dalam sistem.



**Gambar 4.3 Usulan Interface Tampilan Utama**

Setelah melakukan proses *login*, maka sistem akan menampilkan tampilan utama yang dapat digunakan oleh pengguna untuk memilih fitur yang dibutuhkan.



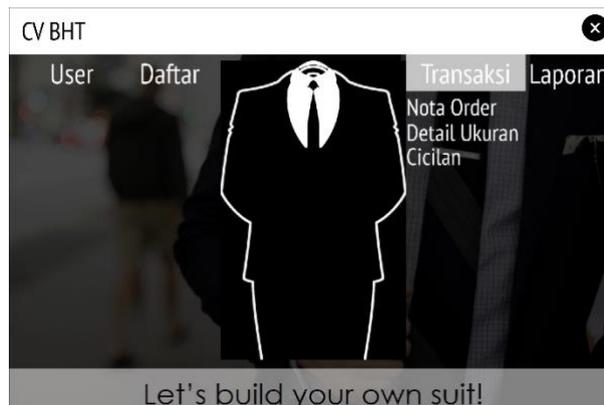
**Gambar 4.4 Usulan Interface Tampilan User**

Pada menu *User* terdapat tiga submenu, yang terdiri atas pengendalian akses, pengaturan pengingat dan pilihan untuk mengganti *password*.



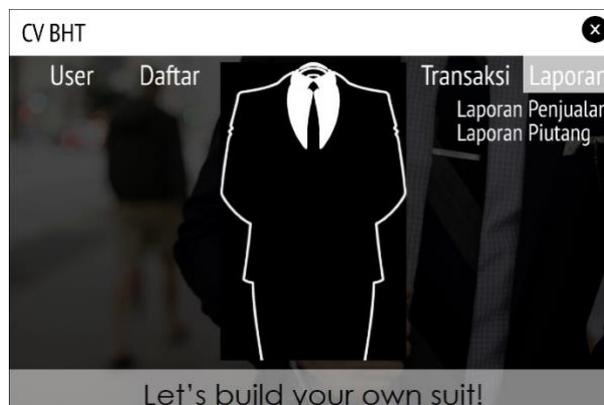
**Gambar 4.5 Usulan Interface Tampilan Daftar**

Pada menu bar Daftar terdapat empat submenu yang terdiri atas Pelanggan, Jabatan, Pegawai, dan Bahan. Menu bar daftar memiliki fungsi dimana *user* dapat menambahkan, menghapus atau mengubah *master file* dari database pelanggan, jabatan, pegawai, bahan dan item.



**Gambar 4.6 Usulan Interface Tampilan Transaksi**

Menu Transaksi terdiri atas nota order, detail ukuran, dan daftar cicilan. Dalam sub menu transaksi ini setiap pilihan dapat diedit sesuai dengan akses yang diberikan untuk masing – masing *user*.



**Gambar 4.7 Usulan Interface Menu Laporan**

Sedangkan bagian sub menu terakhir atau keempat yaitu laporan, terbagi menjadi dua

pilihan sub menu yaitu laporan penjualan dan daftar piutang pelanggan. Dalam menu laporan ini file laporan tidak dapat dirubah serta hanya dapat di lihat dan di cetak oleh *user*.

## 5. KESIMPULAN

Berdasarkan kelemahan dalam sistem CV BHT, dibutuhkan rancangan sistem informasi akuntansi sehingga meminimalisir kelemahan-kelemahan yang ada dengan diberikan usulan seperti dimilikinya *database* yang mempunyai fungsi menyimpan file dan saling mengaitkan dokumen transaksi , dibentuknya sistem pengingat jatuh tempo yang membantu mengingatkan pelanggan saat tanggal jatuh tempo atas piutang hampir mencapai tanggal yang ditentukan, setelah menerapkan sistem terkomputerisasi, harapannya agar membantu dalam melakukan proses rekap data penjualan, dan mengurangi terjadi kesalahan dalam *input* dan penghitungan yang mungkin muncul, pengendalian akses yang memberikan batasan pada pegawai untuk sesuai dengan posisi dan tanggung jawab yang dimiliki masing-masing karyawan, dan hasil *output* atas laporan penjualan dan daftar piutang pelanggan.

## 6. DAFTAR PUSTAKA

- [1]. Bordnar, George H. 2010.” *Accounting Information System*”. New Jersey : Prentice Hall Inc..
- Ardana, I. C. dan L. H. (2016). *Sistem Informasi Akuntansi*. Jakarta: Mitra Wacana Media.
- [2]. Gelinas, U. J, Dull, R. B. (2008). *Accounting Information Systems (7th editions)*. Canada: Thomson South-Western.
- [3]. Hall, J. A. (2007). *Sistem Informasi Akuntansi [Terjemahan] (edisi ke-4)*. Jakarta: Jakarta: Salemba Empat.
- [4]. Jogiyanto. (2005). *Analisis dan Desain Sistem Informasi : Pendekatan Terstruktur Teori dan Praktek Aplikasi Bisnis*. Yogyakarta: ANDI.
- [5]. Krismiaji. (2015). *Sistem Informasi Akuntansi (edisi keempat)*. Yogyakarta: UPP STIM YKPN.
- [6]. Mujilan. (2015). *Sistem Informasi Akuntansi (edisi ke-3)*. Madiun, WIMA Pers.
- [7]. Mulyadi. (2016). *Sistem Akuntansi*. Jakarta, Salemba Empat.
- [8]. Nugraha, C. B. A. (2020). *Analisis dan perancangan siklus pendapatan terkomputerisasi pada CV Lavaggio Fabricare* (Skripsi Universitas Katolik Widya Mandala Surabaya, Indonesia). Retrieved from <http://repository.wima.ac.id/id/eprint/22595>
- [9]. Rama dan Jones. (2011). *Sistem Informasi Akuntansi : Buku 1 [Terjemahan]*. Jakarta, Salemba Empat.
- [10]. Romney dan Steinbart. (2015). *Sistem Informasi Akuntansi [Terjemahan] (edisi ke-13)*. Jakarta, Salemba Empat.
- [11]. Sulistio, A. (2020). *Analisis dan perancangan sistem informasi akuntansi terkomputerisasi pada UD SS atas siklus penjualan* (Skripsi Universitas Katolik Widya Mandala Surabaya, Indonesia). Retrieved from <http://repository.wima.ac.id/id/eprint/24923/>
- [12]. Sutabri, T. (2012). *Konsep Sistem Informasi*. Yogyakarta: ANDI.